



**BERMAIN BERSAMA:** Kunjungan Kapolsek Mantrijeron Kumpul Rapiqoh ke sekolah di lingkungan Mantrijeron. Hal itu bagian dari Poisek Ramah Anak yang digaungkan Polresta Joggja.

## Rutin ke Sekolah, Cegah Kekerasan pada Anak

**JOGJA, Radar Jogja** - Kapolsek Mantrijeron Kumpul Rapiqoh, melakukan kunjungan rutin ke sekolah. Cara tersebut sebagai bentuk realisasi program Polisi Sahabat Anak (PSA), sekaligus pemetaan wilayah untuk mencegah kekerasan oleh dan terhadap anak.

Rapiqoh berharap, kegiatan yang dilakukannya dapat menjalin kedekatan polisi dan anak. Mengingat Polresta Jogja mendukung terciptanya Kota Layak Anak (KLA) bagi kota pelajar. "Kegiatan ini mendukung Poisek Ramah Anak, kami mengimbangi percontohan," cetusnya pada *Radar Jogja* kemarin (22/9).

Untuk diketahui, Kota Jogja merupakan satu-satunya daerah yang memiliki program Poisek Ramah Anak. Program sudah berjalan di Kotagede dan Gondokusuman.

Namun Rapiqoh berharap, dirinya juga dapat merintis upaya serupa di Poisek Mantrijeron. "Poisek lain juga melakukan semua," tegasnya.

Rapiqoh menyinggung pemetaan yang dilakukan olehnya. Dalam peninjauannya, anak rentan terhadap kekerasan. Bahkan, memiliki kerawanan menjadi pelaku kekerasan jalanan. Selain itu, dia mewaspadai terjadinya tawuran. "Saya lakukan antisipasi setelah membaca situasi. Saya masuk ke sekolah, saya jadwalkan jadi pembina di SMP-SMA tiap bulan," ucapnya.

Perwira melati satu di pundak ini menekankan penanganan kamtibmas bukan hanya penindakan. Menurutnya, lebih penting untuk melakukan pencegahan. "Penindakan adalah langkah terakhir," lontarnya.

Pencegahan pun dilakukan dengan pemasangan balihoo. Diharapkan, kerawanan yang dikhawatirkan tidak terjadi. "Kami berikan pemahaman lewat pemasangan spanduk," bebarnya.

Rapiqoh pun melakukan sambang TK. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi anak, bahwa polisi adalah sahabat anak. Sehingga anak menjadi lebih familiar pada polisi. "Anak jadi lebih dekat dengan kami. Saya suka anak, kami ramah dan merangkul anak," ujarnya.

Dalam kegiatan ini turut diberikan pengertian tentang tugas-tugas dan peran polisi. Mulai dari memberikan pelayanan kepada masyarakat, mengatur arus lalu lintas jalan, memperkenalkan rambu-rambu lalu lintas, melakukan patroli dengan tujuan un-

tuk memberikan rasa aman kepada masyarakat.

"Kegiatan ini merupakan suatu wujud pengenalan tugas pokok seorang polisi yaitu sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Kami tumbuhkan kesadaran kepada anak-anak sejak dini untuk tertib berlalu lintas serta untuk menjadi polisi bagi dirinya sendiri," jabarnya.

Langkah ini dilakukan, lantaran masih ditemukan orang tua yang menakut-nakuti anaknya menggunakan kata polisi. Semisal untuk membujuk anaknya makan, dengan mengatakan bahwa akan ditangkapi polisi bila tidak mau makan.

"Harapannya anak nantinya tertarik menjadi polisi. Jadi tidak takut," jelasnya. (fat/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005